

## ABSTRAK

**Lili Norliati.** 190103040447. *Hubungan Dukungan Sosial Teman Dengan Resiliensi Mahasiswa Perantau yang Sedang Mengerjakan Skripsi Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi, Psikolog, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, Resiliensi, Mahasiswa Perantau.

Kemampuan resiliensi yang baik sangat dibutuhkan oleh mahasiswa perantau yang sedang mengerjakan skripsi dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ditemui saat proses pengerjaan skripsi. Dengan resiliensi yang baik, individu dapat menghadapi suatu tantangan maupun tekanan. Kemampuan resiliensi yang baik ini tidak lepas dari faktor internal maupun eksternal, seperti dukungan sosial.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya dan tingkat resiliensi pada mahasiswa perantau yang sedang mengerjakan skripsi program studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, serta untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional yaitu analisis korelasi *product moment* dari *pearson*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 160 orang mahasiswa dengan sampel 101 orang mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2018-2019 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) Tingkat dukungan sosial teman sebaya pada kategori tinggi sebesar 99,0% atau 100 orang mahasiswa. 2) Tingkat resiliensi mahasiswa pada kategori tinggi sebesar 100,0% atau 101 orang mahasiswa. 3) Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa perantau yang sedang mengerjakan skripsi program studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  antara variabel dukungan sosial dan resiliensi sebesar 0,651, sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,329,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,651 > 0,329). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi serta menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang didapatkan maka akan semakin rendah pula resiliensi yang dimiliki.